

ABSTRAK

Opini audit *going concern* adalah opini audit yang diberikan oleh auditor independen atas keraguan pada kelangsungan usaha perusahaan atau terlihat adanya ketidakpastian yang signifikan pada kelangsungan usaha perusahaan dalam melakukan operasional usahanya. Opini audit *going concern* dapat membantu kepentingan publik atau investor potensial dalam menilai kondisi yang terjadi di dalam perusahaan, sehingga tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan berinvestasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial variabel strategi bisnis, *financial distress*, *opinion shopping*, kepemilikan institusional dan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dan pemilihan sampel ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 35 perusahaan dengan total 175 observasi dan analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian strategi bisnis, *financial distress*, *opinion shopping*, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *going concern*. Hasil secara parsial strategi bisnis dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan *financial distress* dan *opinion shopping* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, yang dapat digunakan manajemen perusahaan sebagai bahan evaluasi dan dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan untuk menghindari opini audit *going concern*, dan bagi investor dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya sebaiknya menambah rentang waktu yang digunakan, mengganti atau menambahkan beberapa variabel independen lain yang diduga memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, serta dapat memperluas objek penelitian ke sektor lain.

Kata Kunci: *Financial Distress*, *Kepemilikan Institusional*, *Opini Audit Going Concern*, *Opinion Shopping*, *Strategi Bisnis*.